

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1022) metode memiliki makna cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian (KBBI, 2008:1661) ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Pemilihan metode dan teknik penelitian harus disesuaikan atau mengacu pada masalah dan tujuan pendidikan (Sutedi, 2009:8). Maka didasari hal tersebut penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2009:58). Metode ini digunakan untuk mendapatkan padanan makna verba *kakeru* dalam bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari adanya kesalahan-kesalahan berbahasa yang terjadi akibat transfer negatif dikalangan pembelajar bahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan makna verba *kakeru* dalam bahasa

Jepang dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Jelas dan lengkapnya deskripsi mengenai padanan makna antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, diharapkan akan bermanfaat untuk pengajaran bahasa tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan generalisasinya dilakukan secara induktif berdasarkan pada data *jitsurei* dan *sakurei*. Data *jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks konkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel, dan sebagainya sedangkan *sakurei* adalah contoh penggunaan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum (penutur asli) (Sutedi, 2008:128). Kedua jenis data tersebut memang masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya, tetapi jika peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan, maka kekurangan dari keduanya bisa ditutupi dengan saling melengkapinya (Sutedi, 2008:128).

Objek penelitian ini adalah verba *kakeru*. Dengan penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan padanan makna verba *kakeru* dalam bahasa Indonesia. Hingga akhirnya didapatkan suatu kesimpulan penafsiran yang tepat mengenai masalah yang dibahas.

B. INSTRUMEN DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur.

Sumber data berupa data kualitatif yang merupakan contoh-contoh kalimat *jitsurei*.

Data kalimat yang mengandung verba *kakeru* terdapat dalam:

1. *Ruigigo Tsukaiwake Jiten* (Tien, 1989), 2 kalimat.
2. *Kodansha Waei Jiten* (Yuzuru, 1976), 2 kalimat.
3. *Kanji Tsukaiwake Jiten* (Yoshifumi, 1994), 10 kalimat.
4. *Kanji De Imi Ga Kawaru Bimyou~na Nihongo* (Wadamichiko, 2005), 5 kalimat.
5. *Keiki No Teimei Ni Hakusha O Kakeru Wagakuni No Kin Yuugyousei* (Matsutaidan, 2008), 1 kalimat.
6. *Taiheiyou Ni Kakeru Hashi: 1992 Nen Do Nichibei Yuukou Seminaaru Kouenshuu* (Nichibei Bunka, 1993), 1 kalimat.
7. *Collected Article On China Bag 1* (Chugoku kankei, 2006), 1 kalimat.
8. *Minamishuu No Danosamu Bunka Vol 2* (Toshimi, 2005), 1 kalimat.
9. *Pataan Betsu Nihongo Nouryoku Shiken Ikyuu Tettei Doriru* (Nishikumatososa, 2007), 2 kalimat.
10. *“Suu” to “zukei” Ga Suki Ni Naru* (Tsurihiruyasu, 2009), 1 kalimat.
11. *Kairu Samyureeta De Sukkiri Wakaru! Anarogu Denshi Kairu No Kion No Kion* (Kimura, 2008), 2 kalimat.
12. *Zukai Nyuumon Bijinesu Boueki Shurui No Kihon To Shikumi Ga Yo-ku Wakaru Hon* (Fushikatsubiku, 2009), 1 kalimat.
13. *Okenette Nandarou* (Hirosachiya, 1992), 1 kalimat.

14. *Atama O Yoku Suru Hon* (Pitāfarankuru, 2007), 2 kalimat.
15. *Nu No Kuni E: Shuuzou No Amamikatari* (Kiyomasato, 2008), 1 kalimat.
16. Novel *Haka Ni Futon O Kakeru Ima* (Tanjikunshi, 2000), 1 kalimat.
17. Novel *Naname Ni Kakeru Baggu No Hon* (Nakakawaitoko, 2010), 1 kalimat.
18. Novel *Denwa O Kakeru Onna* (Kougasaburou, 1993), 1 kalimat.
19. Novel *Tonbo Nikki: Ekichuu To Byouron* (Imaitakuya, 1986), 3 kalimat.
20. Novel *Ise Monogatari Vol 5 dari Zusetsu Nihon No Koten* (Youichi Katagiri, Toshiko Itou, Mezaki Tokumamoru, 1978), 2 kalimat.
21. Novel *Boku Wa Inu De Aru* (Chiba Shunami, 2000), 1 kalimat.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Dalam menganalisis data yang ada, penulis menerjemahkan masing-masing verba dalam setiap kalimat kemudian mencari padanan maknanya dalam bahasa Indonesia. Sehingga di dapat jawaban dari masalah yang di bahas.

Penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengkaji kamus, buku, novel, dan sebagainya yang memuat informasi mengenai verba *kakeru* dalam bahasa Jepang.

2. Tahap Pelaksanaan

- (1) Mengumpulkan contoh-contoh kalimat *kakeru* dari 4 buah kamus, 11 buah buku, 6 buah novel.
- (2) Menerjemahkan verba *kakeru* yang terdapat dalam berbagai kalimat yang sudah dikumpulkan.
- (3) Mengklasifikasikan makna verba *kakeru*.
- (4) Mencari padanan makna verba *kakeru* dalam bahasa Indonesia.
- (5) Menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mencari padanan makna verba *kakeru* bahasa Indonesia.
 - b. Menyimpulkan bagaimana makna verba *kakeru*.

3. Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini penulis membuat kesimpulan secara induktif tentang padanan makna verba *kakeru* dalam bahasa Indonesia sesuai hasil penelitian. Mendeskripsikan bagaimana makna verba *kakeru*. Sehingga pada akhirnya diharapkan didapat padanan makna antara verba *kakeru* dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Indonesia secara jelas.